

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini dilakukan dengan masalah yang diteliti merupakan masalah yang ada pada masa sekarang yang sedang dihadapi, sehingga metode ini memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Soegiono, 2009 : 289), Metode penelitian deskriptif ini menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya (Surachman W, 1990 : 147).

Metode deskriptif juga membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya kemudian menganalisa dan menginterpretasikannya. Berkaitan dengan itu, Surakhman (1994 : 134), dalam Kurniadi (1998), mengemukakan tentang penggunaan metode, “Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang meliputi menganalisa, mengklasifikasikan, penyelidikan dengan tehnik survey, interviu, observasi dan juga pelaksanaan deskripsi tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu “.

a. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan suatu istilah, maka peneliti memberikan batasan istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah proses saling mempengaruhi antara guru dengan siswa, diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi yang menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja. Proses guruan ini berlangsung dalam situasi guruan, dimana didalamnya terdapat komponen – komponen atau faktor faktor yakni adanya tujuan pembelajaran, adanya siswa yang belajar dan adanya guru yang mengajar, metode pembelajaran, alat bantu mengajar, adanya penilaian. (Oemar Hamalik, 2010 : 54).
2. Seni tari adalah suatu ungkapan seni yang mempergunakan tubuh sebagai media, semua gerak yang diungkapkan oleh tubuh dibutuhkan adanya elemen seni tari yaitu tenaga, ruang, dan waktu, ketiga elemen tari tersebut berfungsi secara bersama- sama didalam gerak. Desfina (2008 ; 2)
3. Sekolah Rintisan Standar Nasional disebut juga sekolah potensial adalah sekolah yang masih relatif banyak kekurangan/ kelemahan untuk memenuhi kriteria sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, Sebagaimana diamanatkan dalam UUSPN tahun 2003 pasal 35 maupun dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar manajemen, standar pembiayaan dan standar penilaian. Oleh karena itu, Setiap sekolah yang termasuk dalam kategori ini secara bertahap namun pasti harus mengembangkan berbagai aspek tersebut sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan kondisi sekolah masing- masing, sampai pada akhirnya dapat mencapai kriteria minimal sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN).
4. KTSP adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang didalamnya memuat tujuan jangka pendek atau tujuan situasional. Dari pengembangan KTSP ini adalah terwujudnya KTSP di sekolah sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, sehingga program program yang dapat dikembangkan antara lain : (1) sosialisasi dan pemantapan perpendiknas No

22, 23, dan 24 Tahun 2006, (2) pengumpulan dokumen dan referensi untuk bahan penyusunan KTSP, (3) pembentukan tim khusus pengembang KTSP, (4) melaksanakan penyusunan KTSP (5) dan sebagainya strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sasaran di atas antara lain (1) melaksanakan workshop/ pelatihan secara internal di sekolah, (2) kerja sama dengan BSNP/ Pusat Kurikulum/ Pusat Penilaian Kurikulum (3) melaksanakan in house training atau pendampingan bagi tim penyusun KTSP, (4) bekerja sama dengan lembaga/ instansi lainnya khususnya dalam penyusunan KTSP, (5) magang dan kunjungan ke sekolah lainnya, (7) kerjasama dengan LPTK/ perguruan tinggi, (8) melaksanakan seminar atau lokakarya (9) dan sebagainya. Hasil diharapkan dari sasaran ini adalah (1) terealisasinya sosialisasi dan pemantapan dari permendiknas No 22, 23, dan 24 Tahun 2006, (2) terwujudnya kumpulan dokumen dan referensi untuk bahan penyusunan KTSP, (3) terbentuknya kumpulan dokumen dan referensi untuk bahan penyusunan KTSP, (4) terlaksananya penyusunan KTSP (5) terwujudnya dokumen KTSP untuk semua mata pelajaran. (buku panduan Pelaksanaan pembinaan calon SMP Standar Nasional, 2008 : 78)

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Ngamprah, dengan alamat di Jalan Somawinata Desa Tani mulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini selain peneliti sebagai guru di sekolah tersebut, tetapi ada hal yang paling mendasar, yakni alasan utamanya peneliti merasa ingin meneliti tentang kesiapan sekolah untuk menjadi sekolah Rintisan Standar Nasional, Implementasi kurikulumnya serta ketercapaian dari hasil pembelajarannya dengan menggunakan KTSP.

2. Populasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di SMPN 2 Ngamprah sebagai setting atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah – sekolah rintisan standar nasional yang ada di Kabupaten Bandung Barat yaitu, SMPN 2 Ngamprah, SMPN Padalarang 1, SMPN Padalarang 3, SMPN Cipatat 1, Dan SMPN Lembang 1.

3. Sampel Penelitian

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 2 Ngamprah. Pengambilan sampel SMPN 2 Ngamprah ini dikarenakan diantara semua sekolah rintisan yang ada di Kabupaten Bandung Barat hanya SMPN 2 Ngamprah yang di dalam pembelajarannya memuat muatan lokal seni tari. Peneliti meneliti pembelajaran seni tari yang dilaksanakan oleh kelas 8a sampai dengan 8i dengan jumlah siswa sebanyak 324 orang siswa.

C. Instrumen Penelitian

Data untuk penelitian Deskripsi dan Pendekatan Kualitatif ini berasal dari wawancara dan pengamatan atau observasi serta dokumentasi. Oleh karena itu sumber utama penelitian ini adalah:

- a.** Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, PKS, staff TU, untuk menanyakan tentang kesiapan sekolah menjadi Sekolah Rintisan Standar Nasional dan masalah yang berhubungan dengan implementasi KTSP di SMPN 2 Ngamprah.
- b.** Pengamatan atau observasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian Standar kompetensi yang digunakan pada proses pembelajaran di sekolah Rintisan Standar Nasional.
- c.** Hasil dokumentasi berupa foto – foto tentang SMPN 2 Ngamprah dan foto pembelajaran seni tari di kelas 8.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan didalam suatu penelitian untuk mendapatkan data bagi keperluan penelitian .Untuk memperoleh data peneliti mempergunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah dan para pembantu kepala sekolah yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Ngamprah, untuk mendapatkan informasi mengenai kesiapan sekolah untuk menjadi Sekolah Rintisan Standar Nasional dengan menggunakan wawancara baik lisan dan tulisan sedangkan wawancara dengan guru Bidang studi umum dan guru Seni Budaya untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan mengimplementasikan KTSP dalam pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Rintisan Standar Nasional, sedangkan wawancara dengan siswa untuk mendapat hasil evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan dan ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa unggulan dengan siswa yang bukan kategori unggulan di SMPN 2 Ngamprah ini.

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain. Observasi dilakukan untuk memperjelas hasil yang di dapat dari wawancara . Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan SMPN 2 Ngamprah dalam mempersiapkan Sekolah Rintisan Standar Nasional melalui data - data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (1995 : 85), dalam Kurniadi (1998), bahwa ‘mendokumentasikan data – data dari keterangan yang ada dan terait adri penelitian, diantaranya dokumen – dokumen yang tertulis dan foto –foto’. Peneliti mengumpulkan informasi mellui foto dengan alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran situasi

yang sebenarnya baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar. Selain itu pula dokumentasi ini pula dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peneliti dalam meneliti.

E. Metode Penelitian

Pemilihan dan penggunaan pendekatan dan metode dalam suatu penelitian sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan peneliti itu sendiri. Adapun penentuan metode penelitian yang digunakan peneliti mengacu kepada tujuan peneliti yang ingin dicapai. Pendekatan metode yang dipergunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan Kualitatif dan metode Deskriptif analisis. Metode penelitian Kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiono 2009:29).

Sedangkan metode deskripsi adalah metode yang digunakan untuk memandu peneliti dalam mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sugiono, 2009 : 289).

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang ada dilapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, Peneliti tertarik dengan keberadaan sekolah sendiri yang status sekolah menjadi Sekolah Rintisan Standar Nasional. Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman

seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pematangan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan tehnik operasional penelitian. Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalah pahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung kelapangan . Persiapan – persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pra survey dilakukan di SMPN 2 Ngamprah untuk mengetahui tentang keberadaan sekolah dengan status Sekolah Rintisan Standar Nasional.
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat rektor UPI Bandung kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Ngamprah dengan judul “ Pembelajaran Seni tari di Sekolah Rintisan Standar Nasional.
- c. Melakukan pengamatan akan kesiapan sekolah dalam mempersiapkan sekolah menjadi Rintisan Standar Nasional.
- d. Melakukan wawancara dengan ibu Hj. Fatimah, M. Pd selaku Kepala sekolah dan pembantu kepala sekolah diantaranya kepada bapak Bambang Spd, selaku Wakasek ,wawancara kepada Bapak Eddi Ruswandi, S. Pd selaku Sei Kurikulum Sekolah, Ibu Sri, S.Pd selaku staff administrasi bagian TU untuk menanyakan hal hal yang berhubungan dengan Sekolah Rintisan Standar Nasional ini.
- e. Pengumpulan data hasil implementasi pembelajaran dengan menggunakan KTSP Pembelajaran seni tari kelas 8.
- f. Mengamati/ observasi deskripsi tentang kesiapan sekolah, implementasi KTSP dan ketercapaian Standar kompetensi untuk sekolan Rintisan Standar Nasional.
- g. Menganalisis kegiatan pembelajaran seni tari di kelas 8.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini dibagi kedalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahapan penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan .

- 1) Mencari keterangan yang akurat tentang masalah yang akan diteliti.
- 2) Menentukan masalah, judul penelitian dan kerangka penelitian.
- 3) Membuat proposal penelitian
- 4) Membuat surat izin penelitian

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya .Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain :

- 1) Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis.Data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari SMPN 2 Ngamprah dan dari Buku literatur lainnya yang berhubungan dengan Sekolah Standar Nasional.
- 2) Melakukan Observasi di lingkungan SMPN 2 Ngamprah.
- 3) Melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian.Wawancara dilaksanakan di SMPN 2 Ngamprah dengan Kepala SMPN 2 Ngamprah, PKS (Pembantu Kepala Sekolah), Guru dan siswa SMPN 2 Ngamprah.

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990 : 86) bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang telah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

Dalam pengujian keabsahan data, Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan istilah Uji Kredibilitas Triangulasi Tehnik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi bila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiono, 2009 : 374).

a. Tahap Menganalisis

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu :

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikan sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data tentang kesiapan sekolah menjadi Sekolah

Standar Nasional, Implementasi KTSP pada pembelajaran seni tari dan ketercapaian standar kompetensi pada sekolah Rintisan Standar Nasional

2. Menyusun dan menstabilisasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara data yang sudah diklasifikasi kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis.
3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

b. Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penelitian karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di RSSN ini.